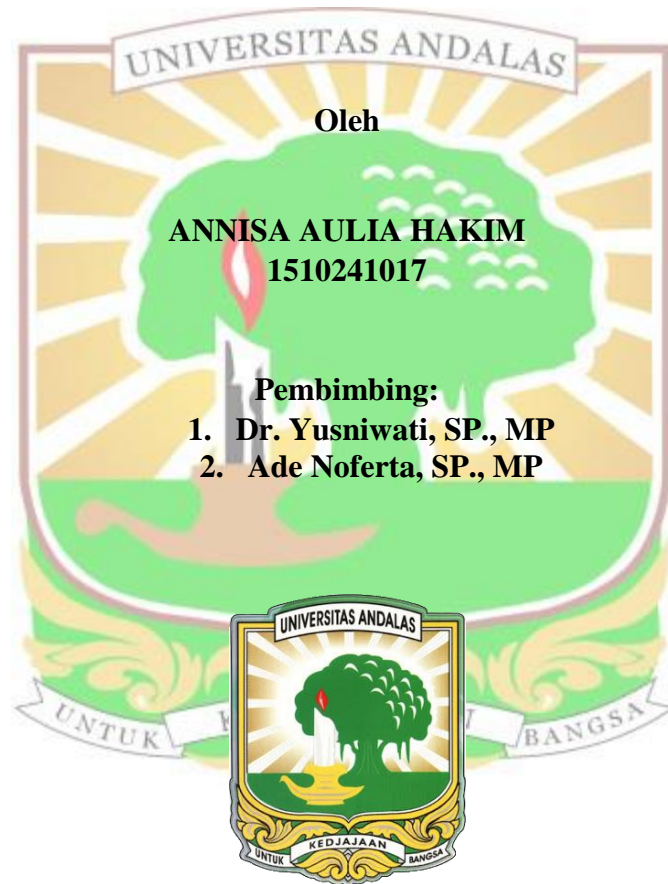


**PENGARUH MEDIA TANAM *COCOPEAT* DAN DOSIS LIMBAH
CAIR PABRIK KELAPA SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

SKRIPSI



Oleh

ANNISA AULIA HAKIM
1510241017

Pembimbing:

- 1. Dr. Yusniwati, SP., MP**
- 2. Ade Noferta, SP., MP**

**FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS III DHARMASRAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

**PENGARUH MEDIA TANAM *COCOPEAT* DAN DOSIS LIMBAH CAIR
PABRIK KELAPA SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO
(*Theobroma cacao. L*)**

ABSTRAK

Tanaman kakao (*Theobroma cacao. L*) Klon BL 50 merupakan klon unggul Sumatera Barat hasil sambung samping petani di Balubuih, Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh interaksi media tanam *cocopeat* dan dosis limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS) terhadap pertumbuhan bibit kakao, (2) mengetahui dosis media tanam *cocopeat* yang terbaik untuk pertumbuhan bibit kakao, dan (3) mengetahui dosis limbah cair pabrik kelapa sawit yang terbaik untuk pertumbuhan bibit kakao. Penelitian ini dilaksanakan secara eksperimen menggunakan rancangan faktorial dua faktor yang disusun secara RAL yang terdiri dari : faktor pertama adalah *cocopeat* dengan empat taraf perlakuan yaitu 0 g, 30 g, 60 g dan 90 g. Faktor kedua adalah limbah cair pabrik kelapa sawit dengan tiga taraf perlakuan yaitu 0 L, 0.4 L dan 0.8 L. Pengamatan yang dilakukan adalah pada variabel tinggi tanaman, panjang daun, lebar daun, jumlah daun, diameter batang dan rasio tajuk akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak ada pengaruh interaksi antara *cocopeat* dan limbah cair pabrik kelapa sawit terhadap pertumbuhan bibit kakao umur 12 MST, (2) terdapat pengaruh media tanam *cocopeat* terhadap panjang daun dan jumlah daun bibit kakao umur 12 MST, (3) tidak terdapat pengaruh limbah cair pabrik kelapa sawit terhadap pertumbuhan bibit kakao umur 12 MST. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dosis *cocopeat* 60 g/polybag adalah yang terbaik untuk pertumbuhan bibit kakao klon BL 50.

Kata Kunci : Kakao, Cocopeat, Limbah Cair, Dosis, Pertumbuhan

**EFFECT OF COCOPEAT AS PLANT MEDIUM AND PALM OIL MILL
EFFLUENT DOSES ON THE GROWTH OF CACAO SEEDLINGS
(*Theobroma cacao* L.)**

ABSTRACT

Cacao (*Theobroma cacao* L.) BL 50 clone is a superior clone of West Sumatera that was produced by Balubuih farmers using the side grafting technique in Guguk, 50 Kota, West Sumatera. The objectives of this study were to (1) find out the interaction effect of cocopeat plant medium and palm oil mill effluent (POME) doses on the growth of cocoa seedlings, (2) find out the best dose of cocopeat plant medium for the growth of cocoa seedlings, (3) find out the best dose of palm oil mill effluent for the growth of cocoa seedlings. This study was experimental research using factorial design of Completely Randomized Design (CRD) consisted of two factors: the first factor is cocopeat with four treatment levels, namely 0 g, 30 g, 60 g and 90 g and the second factor is palm oil mill effluent with three treatment levels 0 L, 0.4 L and 0.8 L. The variable observed were: plant height, leaf length, leaf width, leaf number, stem diameter and shoot root ratio. The result showed that: (1) there was no interaction effect between cocopeat and palm oil mill effluent on the growth of 12 weeks cacao seedling (2) there was effect of cocopeat plant medium on variables leaf length and number of leaves on 12 weeks cacao seedling, (3) there was no effect of palm oil mill effluent on the growth of 12 weeks cacao seedling. Based on the result, it concluded that dose of cocopeat 60 g/polybag was the best for the growth of BL 50 cacao seedlings.

Key words : Cacao, Cocopeat, Palm Oil Mill Effluent, Dose, Growth